



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN

Disusun oleh:

Nama : Rizkyan Febrinta

NIM : 5401409137

Program Studi : PKK Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala sekolah

Dra. Urip Wahyuningsih M.pd.

Dra. Sukowati

NIP:19670410 199103 2 001

NIP. 19680116 199302 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs.Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalan Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 1 Pekalongan pada tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II, maka penulis menyusun laporan PPL II sebagai tugas mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroadmojo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku coordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
3. Dra. Urip Wahyungisih, M. Pd., selaku dosen koordinator pembimbing SMK N 1 Pekalongan.
4. Dra. Titin Agustina, M. Pd., selaku dosen pembimbing PPL II
5. Dra. Sukowati selaku kepala sekolah SMK N 1 Pekalongan.
6. Kunto Priyadi, S.Pd., selaku koordinator guru pamong SMK N 1 Pekalongan.
7. Eni Susanti, S.Pd., selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
8. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
9. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMK N 1 Pekalongan.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK N 1 Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 06 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengenalan Lapangan	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
D. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	6
F. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	6
G. Persyaratan dan Tempat	6
H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	7
I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
BAB III. PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	12
G. Dosen Pembimbing dan Guru Pamong	13
BAB IV. PENUTUP	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
2. Daftar presensi mahasiswa PPL
3. Jadwal piket mahasiswa PPL
4. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
5. Daftar hadir dosen koordinator PPL
6. Kartu bimbingan
7. Jadwal pelajaran
8. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan tahun pelajaran 2012/2013
 - b. Program tahunan
 - c. Program semester
 - d. Jadwal mengajar
 - e. Kriteria ketuntasan minimal (KKM)
 - f. Silabus
 - g. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - h. Daftar hadir siswa
 - i. Soal ulangan harian
 - j. Soal remidi
 - k. Daftar nilai siswa
 - l. Analisis nilai ulangan harian siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalama Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 11 bab, yaitu Ketentuan Umum (Pasal 1), Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (Pasal 2-6), Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (Pasal 7-9), Tugas dan Tanggung Jawab (Pasal 10), Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (Pasal 11-14), Syarat dan Tempat Pelaksanaan (Pasal 15-16), Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (Pasal 17-18), Ketentuan Khusus (Pasal 19-21), Ketentuan Lain (Pasal 22), Ketentuan Penutup (Pasal 23).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai Perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan

terapan akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam

menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9/0/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama dua bulan.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPLsebelu memulai p[raktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Dipolma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$.

G. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali
3. mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL bedasarkan sekolah latihan yang ditunjuk oleh UPT PPL di kota Semarang.

H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin s.d. Kamis dimulai jam 07.00-13.45, hari Jum'at dimulai jam 07.00-11.15, dan hari Sabtu dimulai jam 07.00-13.45 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Negeri 1 Pekalongan, di kota Pekalongan, Jl. Angkatan 66 No.9 Kota Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMK Negeri 1 Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2012. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL I yang berlangsung pada tanggal 1 – 11 Agustus 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMK Negeri 1 Pekalongan, mahasiswa praktikan bidang studi PKK Tata Boga melaksanakan latihan mengajar di kelas IX Jasa Boga 1, XI Jasa Boga 2, dan XI Patiseri. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tujuh kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut, disamping itu mahasiswa juga mencari bahan materi sendiri untuk menambah materi yang akan diberikan kepada murid. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih selama 12 minggu.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Negeri 1 Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah mahasiswa praktikan melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap

pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka dan do'a.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa, agar siswa bisa siap untuk menerima pelajaran yang akan diberikan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat selama kuliah .

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini bisa dilakukan ditengah pemberian materi, jika tidak ada pertanyaan dilanjut materi selanjutnya, dan pada saat materi telah selesai. dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (home work) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

e. Salam penutup

Sebelum menutup pelajaran mahasiswa praktikan melakukan evaluasi atau mengulas kembali pelajaran yang telah diajarkan, kemudian menutup proses belajar mengajar dengan salam penutup dan doa.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

- a. Kondisi yang mendukung
 - Tersedianya ruang untuk mahasiswa PPL
 - Guru pamong yang sabar dalam memberikan pengarahan dan bimbingan selama PPL dilaksanakan.

- Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
 - Para guru – guru, staf TU, penjaga perpustakaan yang begitu ramah dan bersedia membantu peserta PPL.
 - Siswa – siswi yang menghormati dan mendukung kelancaran berjalannya kegiatan peserta PPL.
- b. Kondisi yang menghambat
- Kondisi yang menghambat di SMK N 1 Pekalongan adalah pada disalah satu tempat praktik Tata Boga yaitu di dapur 2 tepatnya, terdapat beberapa bak cuci yang macet / saluran pembuangan airnya tidak lancar, sehingga mengganggu proses jalannya mengajar.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi PKK Tata Boga adalah Ibu Eni Susanti S. Pd. Beliau juga merupakan lulusan dari UNNES Fakultas Teknik TJP Tata Boga. Jadi kami banyak berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi PKK Tata Boga adalah Ibu Dra. Titin Agustina, M. Kes, Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 1 Pekalongan ini berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berat. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai mahasiswa praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Selama Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini calon guru melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas yang sebelumnya dibimbing oleh guru mata diklat dan guru pamong, materi yang diberikan kepada siswa terkadang ada yang belum pernah diperoleh oleh guru praktik selama diperkuliahan. Selama praktik guru pamong di sekolah latihan sangat membantu calon guru dalam praktik mengajar.

Kegiatan PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 di SMK Negeri 1 Pekalongan yang sebelumnya sudah melaksanakan orientasi didalal lingkungan sekolah pada PPL 1 atau PPL dini. Sarana dan prasarana yang didapat di sekolah SMK Negeri 1 Pekalongan sudah lengkap khususnya pada program keahlian Tata Boga yang dilengkapi 4 ruang dapur untuk praktik boga diantaranya 3 ruang (tiga) ruangan dapur dan 1 ruangan restoran 1 setiap masing-masing ruang praktik tersedia alat-alat yang sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II ini penulis diberi kesempatan untuk untuk mengajar mata diklat yang bersangkutan pada program keahlian bidang Tata Boga baik teori maupun praktik. Pada PPL II guru praktik banyak memperoleh pengalaman dalam mengajar yang belum pernah diperoleh selama kuliah.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran Tata Boga pada kelas XI Jasa Boga 2, XI Jasa Boga 2 dan XI Patiseri berdasarkan kelas yang diampu oleh guru

pamong. Setelah melakukan observasi berkenaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, mahasiswa praktikan dapat mengetahui kelemahan pembelajaran mata pelajaran Tata Boga di SMK N 1 Pekalongan. Kelemahan tersebut, dilihat dari siswa kurang mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh gurunya; seperti kurang mampu untuk memahami macam-macam bentuk dan nama potongan pada sayuran, sering kali pada saat praktik berjalan siswa masih banyak yang bertanya-tanya tentang ukuran potongan sayuran.

b. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan yang dimiliki oleh siswa SMK N 1 Pekalongan dalam pembelajaran Tata Boga adalah siswa mempunyai semangat dan mampu bersaing dengan teman yang lainnya untuk berkreaitivitas dalam mendekorasi olahan hasil yang telah dipraktikan pada saat menyajikan.. Inilah yang membuat Praktikan merasa senang dengan sikap yang dimiliki oleh para siswa tersebut.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PMB di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK N 1 Pekalongan sudah cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, seperti ruang kelas, ruang lab komputer, ruang lab multimedia, perpustakaan, ruang lab tata boga, dan ruang dapur yang sangat mendukung proses jalannya mengajar

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materi maupun non materi. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMK N 1 Pekalongan yaitu Eni Susanti, S. Pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik dan sistematis.

Selain guru pamong yang telah membantu berjalannya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 1 Pekalongan dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Titin Agustina, M. Kes, beliau selalu memantau mahasiswa praktikan selama menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan dari awal penerjunan sampai penarikan.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Pekalongan

Pembelajaran di SMK N 1 Pekalongan dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran Tata Boga yang telah diamati oleh praktikan dalam pada saat proses praktik. Dalam proses praktik didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa untuk berjalannya praktik.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMK N 1 Pekalongan, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, dan silabus. Selain itu, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMK N 1 Pekalongan dan UNNES

SMK N 1 Pekalongan adalah salah satu sekolah yang berakreditasi dengan didukung oleh kepala sekolah, para guru, TU, karyawan, siswa maupun lingkungannya sendiri, hanya ada beberapa peralatan yang belum dapat digunakan oleh guru dan terbatasnya media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar.

Bagi Unnes sebagai lembaga pendidikan yang mencetak lulusan calon guru yang professional dan mampu berkembang serta mengembangkan masyarakat hendaknya lebih banyak melakukan latihan pengajaran di kelas misalnya kuliah micro teaching lebih diperhatikan agar mahasiswa mempunyai bekal sebelum terjun ke sekolah latihan.

Guru Pamong

Eni Susanti, S.pd
NIP.197403042006042016

Pekalongan, 6 Oktoberber 2012
Guru

Rizkyan Febrinta
NIM. 5401409137